

HIDUP BARU DALAM PERTOBATAN/KEKUDUSAN

(Minggu ke 2)

MENJADI ANAK ALLAH

Ilustrasi: konsep adopsi

Diumpamakan seorang anak dari keluarga A, diadopsi keluarga B. Aturan siapakah yang harus ia ikuti? Tentu saja aturan yang berlaku adalah aturan di keluarga yang baru. Tentu mengikuti aturan keluarga yang baru bukanlah hal yang mudah. Anak itu mungkin memiliki perasaan yang telah mengakar bahwa ia milik keluarga yang lama, bukan yang baru. Kadang anak itu dapat kembali ke aturan yang lama.

MANUSIA BARU

Baca: Efesus 4:17-32, 2 Korintus 5:17

Jika melihat lebih jauh, efesus 4 ayat 16-32 berbicara tentang manusia baru. kalau diperhatikan tema mengenakan dan menanggalkan sangat menonjol di seluruh bagian ini. Tanggalkan manusia lama dan kenakan manusia baru. Kita yang sebelum bertemu Kristus adalah manusia lama, mengenakan manusia lama (ilustrasi pakai jaket, baju, kemudian dilepaskan) setelah kita percaya Yesus, menjadi manusia baru, kita mulai menanggalkan manusia lama kita.

Ayat 25-32 contoh-contoh yang harus di tanggalkan dan di kenakan.

Apa yang harus kita tanggalkan: Baca:Roma 6:17-18

ciri keluarga lama kita:

DOSA : Dosa adalah tidak tepat sasaran. segala sesuatu yang bertentangan dengan kehendak Tuhan; baik dalam pikiran, perkataan maupun perbuatan kita. Tidak tepat sasaran se-inci pun tidak tepat sasaran itu adalah dosa. Tidak ada dosa kecil dan tidak ada dosa besar. Misalnya minum kopi. Nah kena setetes tok racun kok, Cuma dikit. Dosa apapun itu bertentangan dengan Allah.

Dalam kehidupan lama kita, dosa menjadi sesuatu yang mengikat kita, menjadi tradisi keluarga kita. Kita melakukan dosa karena dosa merupakan hidup kita, kita sangat menyukai melakukannya. Dosa adalah hal yang biasa bagi kita dan menyenangkan kita!

Apa yang harus kita kenakan: Ciri keluarga yang baru:

Baca: roma 6:22, Lukas 3:8, Efesus 5:1-21 (8-11)

Sekarang menjadi hamba kebenaran → menghasilkan buah pertobatan

Dalam keluarga baru adalah buah-buah yang terus membawa kepada pengudusan dan sebagai kesudahannya ialah hidup yang kekal.

Apakah itu berarti tidak berbuat dosa??

Baca: Yoh 15:1-8

Pertanyaan observasi:

1. Dalam perumpamaan tersebut siapa yang dimaksudkan dengan penguasa, pokok dan ranting?
2. Apa yang harus dilakukan ranting untuk berbuah banyak?
3. Apa yang akan dilakukan jika ranting itu tidak berbuah?

Pertanyaan refleksi dan diskusi:

1. Bagaimana pendapatmu jika melihat orang yang mengaku sudah kenal Tuhan tetapi tidak berbuah dan bertumbuh?--> jawabannya: tekankan bahwa pertanyaan yang timbul adalah apakah ia sungguh-sungguh melekat kepada Yesus sbg pokok anggur?? Kalau melekat pada pokok anggur ya, buahnya anggur, melekat di pokok mangga ya, buahnya mangga. Kalau orang yang mengaku bahwa ia melekat kepada Yesus, pertanyaannya adalah apakah ia menghasilkan buah seperti pokok anggurnya? (ajak teman-teman merenungkan hidupnya..)
2. Sekarang lihat hidupmu apakah engkau merasa dirimu bertumbuh? Seperti seorang petani yang senang melihat tanaman yang ia tanam berbuah, renungkan bagaimana Allah sebagai pengusaha melihat hidupmu saat ini.

Bagaimana orang dapat dilihat bahwa ia sudah hidup baru atau tidak?

Dari buahnya, ada buah pertobatan.

Contoh di Alkitab, orang-orang yang mengalami pertobatan dan menghasilkan buah-buah pertobatan:

No	Tokoh	Sebelum	Setelah
1	Zakeus	Luk 19:9 memeras dan mengambil uang yang bukan haknya	Luk 19:9 mengembalikan uang yang diperasnya, 4 x lipat
2	Nikodemus	Yoh 3:2 ia belum mengalami lahir baru, bahkan malu bertemu dengan Yesus	<ul style="list-style-type: none">➤ Yoh 7:45-52 membela Yesus diantara orang2 Farisi, ketika Yesus mengaku bahwa Ia adalah air hidup yang dijanjikan➤ Yoh 19:38-39 ia ikut menguburkan Yesus
3	Paulus	KPR 9:1 membunuh murid-murid Tuhan	KPR 9:28 mengajar/menjadi pelayan Tuhan

Contoh di Alkitab, orang-orang yang tidak mengalami pertobatan :

1. Saul-> Baca:I Samuel 24:17-18

Saul menangis karena mengejar-ngejar Daud. Tetapi setelah itu ia kembali lagi ke kehidupan yang lama.

2. Yudas ->Baca Mat 27:3-5

Coba Lihat apa perbedaan antara kedua kelompok tersebut :

Kelompok pertama menunjukkan pertobatan itu dengan adanya perubahan sikap. Kelompok kedua hanya menyesal. Ratapan tidak cukup. Allah memang menghendaki kita untuk meratapi ketidaktaatan yang penting adalah ketaatan tidak hanya meratap. Dalam I Sam 24 itu Saul menangis, tetapi menangis saja itu tidak cukup, Tuhan menghendaki ketaatan. Dalam I Sam 15:22 adalah kisah ketika Saul mempersembahkan korban bakaran kepada tetapi itu tidak menyenangkan hati Allah. Dalam alkitab NIV:...to obey is better than live....persembahkan yang

menyenangkan hati Allah yaitu ketaatan untuk hidup benar dihadapan Allah, dan itu membutuhkan pertobatan.

Dan bukan juga seperti Yudas, menyesal yang terlalu mendalam, kemudian bunuh diri. Hati-hati dengan pekerjaan iblis ya....dari salah satu buku yang aku baca ada 2 cara kerja iblis:

1. ia membujuk kita untuk melakukan suatu dosa
2. ia membuat kita penuh perasaan bersalah.

Pernah merasa tidak diampuni? Merasa saya tidak layak untuk diampuni?

jadi kelompok pertama yang kita pelajari. Tidak hanya sekedar menyesal.

Apa beda menyesal dan bertobat?

- Sesal=menengok ke belakang; kecewa
- Tobat=iman orang berdoa dan mencoba kembali kepada Allah ->perubahan sikap.

Bertobat berarti merubah hidup.

Lihat kunci pertobatan ke-3 tokoh itu adalah perjumpaan dengan Yesus. Jika kita sudah mengalami perjumpaan dengan Yesus (ingat minggu pertama) maka seharusnya kita juga mengalami pertobatan.

Kita terus menerus dimurnikan, terus menerus di poles oleh Allah, dan terus menerus, semakin dikuduskan oleh Allah.

KUDUS : Dikuduskan berarti *dipisahkan / disendirikan* untuk tujuan tertentu dikehendaki oleh Allah → Imamat 20:26; I Pet.1:16.

Mis: Mesbah untuk kurban bakaran yang kudus; para imam dalam perjanjian lama.

Seperti bawang, Allah sedang membuka lapisan-lapisan kita.

Apakah kita bisa berbuat dosa? bisa

Amsal 24:16→ “sebab tujuh kali orang benar jatuh, namun ia bangun kembali, tetapi orang fasik akan roboh dalam bencana

Pertanyaan:

- Apakah berarti setelah kita menerima Yesus, menjadikan Tuhan kita dapat berbuat seenaknya? Kan enak tinggal datang kepada Yesus, diampuni.

Ingat Allah telah menebus kita bukan berarti kita berbuat seenaknya (Galatia 5:13) ->Jangan mempergunakan seenaknya kemerdekaan yang diberikan oleh Allah kepada kita. Anak Allah seharusnya berusaha untuk menyenangkan hati Bapanya dalam segala hal dan membuang semua yang tidak menyenangkan hatiNya.

Galatia 6:7->.....Allah tidak membiarkan diriNya dipermainkan..

- Pernah tidak berpikir atau bertanya, melihat orang kemudian berkomentar “orang Kristen kok seperti itu?

Itulah yang akan kita pelajari dalam minggu ke-2 ini. Saat seseorang memiliki Yesus di dalam hatinya, ia akan diubahkan secara besar-besaran. Pertobatan merupakan unsur dalam lahir baru.

